

SOSIALISASI DAN EDUKASI PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN BAGI ANAK-ANAK DI KELURAHAN SAMKAI PADA MASA PANDEMI COVID-19

SOCIALIZATION AND EDUCATION IN IMPLEMENTATION OF HEALTH PROTOCOLS FOR CHILDREN IN THE SAMKAI VILLAGE DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Sajriawati^{1*}, Nurliah², Gardis Andari³

¹⁾ Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Musamus, Indonesia

²⁾ Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Musamus, Indonesia

³⁾ Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Musamus, Indonesia

*Email korespondensi: sajriawati_msp@unmus.ac.id

Abstract

Corona virus prevention is very important to do by using the socialization method. Socialization is providing information about how to prevent the Corona virus. Corona virus prevention can be done by practicing social distancing, implementing clean living and self-isolation to avoid transmission of the virus. Children are an important priority to be educated to have a healthy lifestyle. The service activities carried out aim to educate children on the coast of Binaloka, Samkai Village, to improve security independently in dealing with the Covid-19 pandemic. The high activity and interaction of the children around can already be balanced with the awareness of children in terms of strict self-care against Covid-19, for example washing hands properly and adopting a healthy and clean lifestyle. Through this activity it is hoped that children's potential to be exposed to Covid-19 can be reduced, because children have tried to take preventive measures. Based on the results of the service, there was an increase from pre test to post test, namely knowledge about the dangers of the corona virus from 56% to 80%. Knowledge of the correct use of masks from 70% to 100%, and knowledge of the importance of washing hands from 68% to 85%. Based on the increase in scores from pretest to posttest, it can be concluded that community service activities regarding health outreach and education for children in Samkai Village were successful.

Keywords: Education, Health Protocols, Children, Samkai Village

Abstrak

Pencegahan virus corona sangat penting dilakukan dengan menggunakan metode sosialisasi. Sosialisasi yaitu memberikan informasi tentang cara pencegahan virus Corona. Pencegahan virus corona dapat dilakukan dengan melakukan *social distancing*, menerapkan hidup bersih dan isolasi mandiri untuk menghindari adanya penularan virus. Anak-anak menjadi prioritas yang penting untuk diedukasi memiliki pola hidup sehat. Kegiatan pengabdian yang dilakukan bertujuan untuk mengedukasi anak-anak di pesisir pantai Binaloka Kelurahan Samkai untuk meningkatkan keamanan secara mandiri dalam menghadapi pandemi Covid-19. Tingginya aktifitas dan interaksi anak-anak disekitar sudah dapat diimbangi dengan kesadaran anak-anak dalam hal penjagaan diri dengan ketat terhadap Covid-19, misalnya mencuci bersih tangan dengan benar serta menerapkan pola hidup sehat dan bersih. Melalui kegiatan ini diharapkan potensi anak-anak untuk terpapar Covid-19 dapat berkurang, karena anak-anak telah berupaya melakukan tindakan preventif. Berdasarkan hasil pengabdian terjadi peningkatan dari pre test ke post test, yaitu untuk pengetahuan tentang bahaya virus corona dari 56% menjadi 80%. Pengetahuan penggunaan masker yang benar dari 70% menjadi 100%, serta pengetahuan pentingnya mencuci tangan dari 68% menjadi 85%. Berdasarkan peningkatan nilai dari pretest ke posttest maka dapat disimpulkan kegiatan pengabdian tentang sosialisasi dan edukasi kesehatan bagi anak-anak di Kelurahan Samkai berhasil.

Kata kunci: Edukasi, Protokol Kesehatan, Anak-anak, Kelurahan Samkai



Copyright © 2023 Sajriawati, Nurliah, Gardis Andari

PENDAHULUAN

Virus Corona adalah virus yang menyebabkan penyakit Covid-19. Virus ini adalah jenis virus baru yang ditemukan pada tahun 2019 (WHO, 2019). Kemunculan pertama kali virus corona adalah di negara Cina tepatnya di Provinsi Wuhan. Gejala penyakit ini seperti gejala flu pada umumnya seperti batuk, demam, letih, namun dalam perkembangan menjadi lebih parah karena disertai hilang penciuman dan sesak nafas. Hal lain yang lebih menakutkan adalah penularan dari virus ini yang begitu cepat dan tidak memandang usia (Elsarika, 2020). Sehingga tanggal 11 Maret 2020 WHO menetapkan sebagai pandemi (Unicef, 2020)

Golongan usia anak-anak adalah salah satu yang rentan tertular dikarenakan anak-anak masih banyak yang belum memahami tentang bahaya Virus Corona dan bagaimana menerapkan protocol kesehatan (Widiyani, 2020). Berdasarkan hal tersebut, maka sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah anak-anak dengan tujuan pengabdian untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak tentang bahaya pandemik Covid-19 dan bagaimana upaya preventif pencegahannya. Lokasi pengabdian adalah di kawasan pesisir pantai Binaloka Kelurahan Samkai, Kabupaten Merauke.

Umumnya penduduk di Kelurahan Samkai sebagian besar berprofesi sebagai nelayan dan pedagang. Lingkungan sekitar termasuk lingkungan padat penduduk yang tentunya juga ramai dengan aktifitas anak-anak. Banyaknya jumlah anak-anak mengakibatkan aktifitas yang meningkat dengan keramaian seperti kegiatan bermain anak-anak, ketika waktu mereka senggang tengah-tengah aktifitas belajar di rumah yang saat ini masih berjalan secara online dan membantu orang tua. Selain itu, pada umumnya masyarakat sekitar beragama muslim sehingga pada sore hari kegiatan anak-anak sekitar lingkungan tersebut biasa beramai-ramai melaksanakan belajar mengaji setelah sholat ashar. Berbeda dengan kegiatan belajar-mengajar disekolah yang saat ini dilakukan secara daring (online), kegiatan keagamaan seperti mengaji masih aktif dilakukan oleh anak-anak di beberapa Taman Belajar Al-Qur'an.

Tingginya aktifitas dan interaksi anak-anak disekitar belum diimbangi dengan kesadaran masyarakat, khususnya anak-anak dalam hal penjagaan diri terhadap Covid-19

dengan ketat. Memberlakukan Protokol kesehatan ternyata belum sepenuhnya dilakukan oleh anak-anak disekitar Kelurahan Samkai sehingga berpotensi bagi anak-anak untuk terpapar Covid-19. Selalu mencuci tangan dan menggunakan masker serta membiasakan hidup bersih dan sehat adalah upaya melindungi diri dan orang lain dari penularan virus Corona (Sari, 2020).

Informasi mengenai kondisi mitra diperoleh dari hasil observasi awal melalui wawancara dengan kepala kampung Kelurahan Samkai, dan warga sekitar yang sehari-hari berinteraksi dengan anak-anak. Meskipun kegiatan belajar-mengajar disekolah yang saat ini masih dilakukan secara daring (online), namun kegiatan keagamaan seperti mengaji masih aktif dilakukan. Berdasarkan hasil observasi awal dilihat bahwa rendahnya kesadaran masyarakat khususnya anak-anak terhadap protokol kesehatan. Hal ini dikarenakan belum adanya sosialisasi mengenai pentingnya melaksanakan protokol kesehatan secara ketat dengan disiplin mencuci tangan sebelum memulai aktifitas mengaji, menggunakan masker dan menjaga jarak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara geografis Kelurahan Samkai adalah salah satu kelurahan yang termasuk dalam pemerintahan wilayah Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan. Kelurahan Samkai memiliki jarak kurang lebih 3 km dari pusat kota Kabupaten Merauke. Lingkungan sekitar termasuk lingkungan padat penduduk yang tentunya juga ramai dengan aktifitas anak-anak.

Penerapan protokol kesehatan belum sepenuhnya dilakukan oleh anak-anak disekitar Kelurahan Samkai sehingga berpotensi bagi anak-anak untuk terpapar Covid-19, padahal kegiatan ini sangat penting untuk mencegah resiko penularan (Apriani & Tridamayanti, 2019).

Pengabdian dilaksanakan pada hari minggu, 25 Juli 2021 dengan dihadiri oleh anak-anak pesisir Pantai Binaloka Kelurahan Samkai yang berjumlah 17 orang peserta. Masyarakat di Kelurahan Samkai, Kabupaten Merauke menyambut kegiatan pengabdian dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari seluruh rangkaian proses pengabdian dapat berjalan dengan lancar dan penuh antusias oleh para peserta yaitu anak-anak. Komunikasi yang baik



terjalin antara peserta dan tim pengabdian sehingga hal ini sangat mendukung segala rangkaian proses pelaksanaan pengabdian. Kegiatan pengabdian ini berlangsung tanpa kendala yang berarti. Lokasi dan tempat pengabdian serta dukungan dari para orang tua peserta pengabdian semakin menambah keseruan acara pengabdian.

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan sosialisasi. Sosialisasi yang dilakukan berisi tentang pengetahuan dasar dari Virus Covid-19, yang meliputi bagaimana caranya menular, serta cara preventif atau tindakan yang dapat mencegah dan mengurangi resiko tertular.

Kegiatan kedua adalah kegiatan simulasi mencuci tangan yang benar menggunakan sabun serta *handsanitizer*. Selain itu ada juga kegiatan senam untuk mengenalkan kepada anak-anak bahwa olahraga itu penting serta dapat dilakukan disekitar rumah dengan gerakan-gerakan sederhana. Kegiatan mendapat respon yang sangat baik dari anak-anak atau peserta kegiatan, mereka sangat antusias mendengarkan dan mengikuti semua materi serta praktik langsung.



Gambar 1. Sosialisasi Kepada Anak-Anak di Pesisir Pantai Binaloka

Sosialisasi yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 1 di atas. Tim pengabdian bergantian memberikan materi dan praktik langsung tentang protokol kesehatan. Secara lisan pada Gambar 1, tujuannya adalah memberikan pemahaman kepada anak-anak bagaimana cara menerapkan protokol kesehatan dengan baik dan benar sehingga dapat memutus rantai penyebaran Covid-19.



Gambar 2. Cuci tangan dengan benar menggunakan *handsanitizer*

Gambar 2 di atas adalah kegiatan praktik mencuci tangan dengan benar menggunakan *handsanitizer*. Jadi anak-anak diberikan pemahaman bahwa menjaga kebersihan tangan di masa pandemik Covid-19 sangat penting dikarenakan, tangan dapat menjadi tempat penularan virus ini.



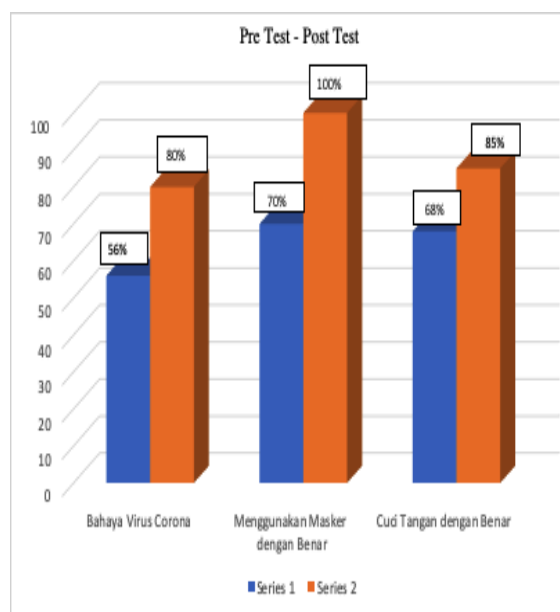
Gambar 3. Kegiatan Pembagian Masker

Gambar 3 di atas adalah kegiatan membagikan masker kepada anak-anak peserta pengabdian. Masker yang dibagikan adalah masker medis. Pembagian masker dilengkapi

dengan penjelasan cara menggunakan. Masker menjadi penting karena virus Covid-19 dapat tertular dari saluran nafas orang lain, misalnya ketika batuk atau bersin.

Saat berjalannya kegiatan, peserta dengan tertib menunggu giliran sambil tetap menjaga jarak. Kegiatan edukasi yang kami lakukan berjalan dengan baik, dengan adanya edukasi ini masyarakat yang kesehariannya kurang sadar akan pentingnya menerapkan prokes, sekarang sudah semakin sadar setelah mendapat edukasi dari tim pengabdian, terbukti dari hasil evaluasi yang mengalami peningkatan dari *pre test* (sebelum kegiatan) dan *post test* (sesudah kegiatan). Kegiatan pengabdian sosialisasi dan edukasi yang dilakukan berjalan dengan baik dan lancar, hal tersebut dapat terlihat dari nilai *pre-test* ke *post-test* yang meningkat.

Hasil *pre test* dan *post test* responden disajikan pada gambar 4 di bawah.



Gambar 4. Hasil Pre-test dan Post-Test Peserta

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta dalam memahami mengenai materi yang disampaikan oleh tim pengabdian. Evaluasi dilakukan dengan alat bantu daftar pertanyaan yang diberikan kepada peserta pada waktu sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian. Evaluasi pelaksanaan dilakukan berdasarkan perbedaan skor hasil *pre test* dan *post test*. Peserta penyuluhan yang hadir berjumlah sekitar 17 orang.

Berdasarkan diagram pada Gambar 4 di atas dapat dilihat bahwa kegiatan yang telah dilaksanakan telah menambah wawasan para peserta. Untuk pengetahuan mengenai bahaya virus corona meningkat dari 56% menjadi 80%, pengetahuan dalam menggunakan masker dengan benar meningkat dari 70% menjadi 100% dan untuk pengetahuan mengenai cara mencuci tangan yang benar meningkat dari 68% menjadi 85%. Sehingga kegiatan pengabdian masyarakat kepada anak-anak tentang sosialisasi dan edukasi protokol kesehatan yang dilakukan oleh tim dosen fakultas pertanian dapat dikatakan berhasil.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang sosialisasi dan edukasi penerapan protokol kesehatan bagi anak-anak di Kelurahan Samkai pada masa pandemi Covid-19, dilaksanakan dengan peserta anak-anak berjumlah 17 orang. Adapun rangkaian kegiatan yaitu, sosialisasi tentang Virus Covid-19, cara mencuci tangan, penggunaan masker, dan penerapan hidup sehat melalui olahraga. Kegiatan ini dikatakan berhasil berdasarkan hasil *pre test* ke *post test* yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan para peserta pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Elsarika, D., Yunida, T.S., & Dicky, W. (2020). Pencegahan corona virus disease 19 (Covid-19) pada pedagang pasar helvetia kelurahan helvetia tengah. *Jurnal Abdimas Mutiara*, vol.1.
- Miftah Apriani, Tridamayanti. (2019). Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue, *Jurnal Aisyiyah Medika*. Volume 4, Nomor 3.
- Sari, D.P., Sholihah, N., & Atiqoh. (2020). Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 di ngronggah. *Jurnal Infokes*, vol.10.
- Unicef for every Child. (2020). COVID-19 dan Anak-Anak di Indonesia Agenda Tindakan untuk Mengatasi Tantangan Sosial Ekonomi. 11 May 2020
- Widiyani, R. (2020). Latar Belakang Virus Corona, Perkembangan hingga Isu Terkini.

Retrieved from detik News:
<https://news.detik.com/berita/d4943950/lat-ar-belakang-viruscoronaperkembangan-hingga-isu-terkini>

WHO. (2020). Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report – 72 Data as reported by national authorities by 10:00 CET 1 April 2020
<https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/331685/nCoVsitrep01Apr2020-eng.pdf>